

## Bab 10

### Pasar Keuangan

*Mahasiswa diharapkan dapat memahami mengenai pasar keuangan, tujuan pasar keuangan, lembaga keuangan.*

Dalam dunia bisnis terdapat paling tidak ada tiga pelaku utama yang memainkan peranan penting hingga terjadinya suatu transaksi bisnis. Ketiga pelaku tersebut terdiri dari penjual perantara, dan pembeli. Artinya proses terlaksananya transaksi bisnis harus melibatkan ketiga pelaku ini. Atau paling tidak transaksi bisnis baru dapat dijalankan minimal oleh dua pelaku, misalnya dilakukan hanya oleh penjual dan pembeli.

Dalam praktiknya sering perantara atau tempat untuk melakukan transaksi ini kita sebut dengan pasar. Arti dari pasar itu sendiri adalah tempat penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli. Sifat pasar dapat bersifat abstrak atau nyata dan dapat pula bersifat tidak nyata tergantung dari produk yang jenis transaksi yang diinginkan. Namun dalam pengertian lain perantara juga diartikan sebagai broker, atau pialang, atau calo yang menjadi perantara antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi.

Selanjutnya yang dimaksud dengan produk adalah sesuatu yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen. Jenis produk dibagi atas dua, yaitu yang bersifat barang (berwujud) dan yang bersifat jasa (tidak berwujud). Perbedaan keduanya antara lain kalau yang bersifat barang adalah dapat dilihat, diraba, dirasa, dan dinikmati. Adapun jasa, sebaliknya, jasa baru dapat dinikmati apabila sudah dibeli (tidak dapat disimpan).

#### 1. Pengertian Pasar Keuangan

Pasar keuangan merupakan pasar yang menyediakan produk keuangan baik berupa ativa fisik surat berharga atau valuta asing. Beberapa ahli menyebutkan bahwa, pasar keuangan adalah seluruh institusi dan prosedur untuk menjembatani pembeli dan penjual instrumen keuangan. Artinya, pasar keuangan merupakan penghubung antara pihak yang ingin menjual dengan pihak yang ingin membeli produk keuangan.

Produk yang diperjualbelikan dalam pasar keuangan adalah produk-produk keuangan, baik bagi yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Oleh karena itu, pasar keuangan sering juga didefinisikan sebagai tempat bertemunya para pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana.

Pihak yang membutuhkan dana memerlukan dana untuk membiayai aktivitas usahanya, sedangkan pihak yang kelebihan dana mengharapkan adanya keuntungan dari dana yang ditanamkan atau dibeli pihak lain. Keuntungan dari pasar keuangan ini dapat berupa bunga, biaya administrasi, selisih kurs, atau selisih antara harga jual dengan harga beli.

## 2. Jenis-jenis Pasar Keuangan

Untuk melakukan transaksi keuangan, kita lakukan di berbagai pasar keuangan yang tersebar dalam berbagai jenis, tergantung dari jenis produk keuangan yang ada antara lain, yaitu (Kasmir, 2013: 51-52):

- (1) Pasar Modal (*capital market*), merupakan pasar diperjualbelikannya modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga seperti obligasi dan saham. Jangka waktu surat berharga yang ditawarkan biasanya berumur lebih dari 1 tahun.
- (2) Pasar Uang (*money market*), merupakan pasar diperjualbelikannya modal jangka pendek dalam bentuk surat berharga, seperti deposito berjangka, wesel, atau promes di mana jangka waktunya kurang dari 1 tahun.
- (3) Pasar Valuta Asing (*foreign exchange market*), yaitu pasar yang melakukan kegiatan transaksi valuta asing (mata uang asing), baik *spot transaction*, *forward transaction*, dan *swap transaction*.
- (4) Pasar Kredit Konsumen (*consumer credit market*), yaitu pasar yang melayani pembiayaan pinjaman untuk pembiayaan konsumen atas produk tertentu baik barang maupun jasa, seperti pembelian mobil, motor, perlengkapan rumah tangga, pendidikan, atau liburan.
- (5) Pasar Hipotek (*mortgage market*), yaitu pasar yang melayani pinjaman untuk lahan *real estate*/perumahan, komersial, industri, dan pertanian.
- (6) Pasar Komoditas (*future market*), yaitu pasar yg melakukan kegiatan jual beli komoditas tertentu seperti produk pertanian.

Semua jenis pasar keuangan ini melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penghimpunan dana, penyaluran dana, transaksi tukar menukar mata uang. Artinya, pasar keuangan melibatkan pembiayaan keuangan baik melalui surat berharga maupun pembiayaan atau pinjaman.

## 3. Tujuan Pasar Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan di pasar keuangan masing-masing pihak yang terlibat memiliki tujuan tertentu. Secara umum banyak ahli keuangan menyatakan bahwa tujuan pasar keuangan adalah untuk mengalokasikan tabungan secara efisien bagi pemakainya, baik bagi pihak penjual, pembeli, maupaun bagi pihak perantara.

Pihak yang membeli atau pihak yang membutuhkan dana adalah mereka yang menginginkan sejumlah dana untuk membiayai aktivitas usahanya, baik untuk investasi maupun untuk modal kerja. Tujuan bagi pihak yang **membutuhkan dana** atau pembeli melakukan kegiatan di pasar keuangan terbagi dalam:

- a. Jangka pendek yaitu:
  - Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya untuk menutupi kewajiban yang sudah jatuh tempo, sementara waktu karena jumlah uang kas yang tersedia tidak atau belum mencukupi.

- Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, artinya untuk menjalankan aktivitas perusahaan, seperti pembelian bahan baku, atau membayar biaya operasional lainnya.
  - Untuk berdagang, artinya untuk membeli produk pada saat harga tertentu kemudian menjual kembali produk tersebut jika harga jual tinggi dari harga beli sehingga memperoleh dari selisih keuntungan harga tersebut.
  - Mengharapkan keuntungan dari suku bunga yang ditawarkan, yaitu dengan menanamkan uang dalam bentuk surat berharga tentu akan memperoleh sejumlah penghasilan dalam bentuk bunga atau hasil atas investasi yang ditanamkan dalam jangka waktu tertentu.
  - Memperoleh *capital gain*, terutama untuk surat berharga jangka panjang seperti saham.
- b. Jangka panjang, yaitu:
- Untuk melakukan investasi, yaitu perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar, misalnya untuk pendirian pabrik baru atau pembelian sejumlah peralatan atau perluasan usaha yang sudah ada.
  - Untuk menguasai suatu perusahaan dengan cara membeli sebagian besar saham suatu perusahaan, sehingga berangsur-angsur atau sekaligus dapat menguasai perusahaan tersebut.
  - Mengharapkan dividen, artinya dengan menanamkan saham di perusahaan yang memiliki pertumbuhan dan laba yang baik, tentu akan memperoleh dividen yang memuaskan seperti yang diharapkan.
  - Melakukan kegiatan spekulasi terhadap kemungkinan kenaikan harga kurs tertentu pada saat tertentu biasanya untuk valuta asing.

Pihak yang kelebihan dana atau penjual adalah pihak-pihak yang menawarkan dananya untuk digunakan atau menawarkan produknya untuk dibeli konsumen. Tujuan bagi pihak yang **kelebihan dana** (penjual) melakukan kegiatan di pasar uang antara lain adalah:

- a. Dalam jangka pendek
- Mencari keuntungan dari suku bunga yang ditawarkan kepada pembeli dan biaya lain yang dibebankannya.
  - Membantu perusahaan atau individu yang membutuhkan dana guna membiayai usahanya.
- b. Dalam jangka panjang
- Khusus untuk perusahaan yang melakukan emisi di bursa saham adalah untuk memperoleh dana (modal) guna melakukan investasi baru perluasan usaha.
  - Membagi kepemilikan agar saham perusahaan juga dapat dinikmati masyarakat umum.

Tujuan bagi **lembaga perantara keuangan** (lembaga keuangan) melakukan kegiatan di pasar uang antara lain adalah:

- a. Memperoleh keuntungan dari selisih bunga dari bunga yang diberikan kepada pihak yang menyimpan uang dengan bunga yang dibebankan kepada peminjam (debitur) dalam

bentuk kredit. Selisih bunga simpanan dengan pinjaman ini dikenal dengan nama *spread based*.

- b. Keuntungan dari biaya yang dibebankan ke nasabah atas jasa keuangan yang diperolehnya, misalnya biaya administrasi, biaya iuran, biaya kirim, biaya tagih, denda, biaya provisi dan komisi, serta biaya lainnya. Keuntungan dari biaya ini dikenal dengan nama *fee based*.

#### 4. Lembaga Keuangan

Berikut ini menurut Kasmir (2013, 55-56) beberapa lembaga (institusi) atau perantara pasar keuangan yang ada di Indonesia khususnya, yakni:

##### (1) Perbankan

Bank, merupakan lembaga keuangan yang menawarkan baik jasa simpanan, pinjaman (kredit) atau jasa keuangan lainnya yang dapat dilayani oleh Bank Umum (komersil) maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Jenis bank dilihat dari segi mencari keuntungan dewasa ini terdiri dari bank yang beroperasi berdasarkan prinsip konvensional (barat) dan syariah (Islam). Bank menyediakan berbagai produk keuangan, baik dalam bentuk simpanan (rekening), pinjaman (kredit), valuta asing, maupun jasa keuangan lainnya. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menjual produk keuangan paling lengkap dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, baik yang bersifat jangka pendek, maupun jangka panjang. Bahkan perbankan juga dapat menjadi perantara antara lembaga keuangan untuk melakukan transaksi keuangan.

##### (2) Bursa efek

Bursa efek, merupakan tempat diperjualbelikannya modal jangka panjang seperti saham dan obligasi. Dalam bursa efek terdiri dari dua pasar, yaitu pasar primer (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*). Pasar primer (*primary market*), yaitu pasar yang menangani pertama kali emisi sekuritas suatu perusahaan. Pasar sekunder (*secondary market*) yaitu pasar yang melayani sehari-sehari transaksi perdagangan sekuritas yang telah beredar, setelah masa penjualan pasar primer berakhir.

##### (3) Asuransi

Asuransi merupakan usaha pertanggunganan terhadap suatu risiko yang akan terjadi. Pertanggunganan ini terdiri dari perusahaan asuransi sebagai penanggung dengan nasabah sebagai tertanggung. Perusahaan asuransi menerima premi yang dibayarkan oleh tertanggung dan apabila tertanggung menderita kerugian seperti yang telah diperjanjikan, maka perusahaan asuransi sebagai penanggung akan menggantikannya. Perusahaan asuransi juga memberikan asuransi untuk beasiswa di mana nasabah menyetor sejumlah uang dan uang tersebut dapat diambil setelah jangka waktu tertentu. Dana yang terkumpul di perusahaan asuransi biasanya diinvestasikan kembali bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

#### (4) Dana pensiun

Dana pensiun, merupakan perusahaan yang memungut dana bagi karyawan suatu perusahaan. Artinya, perusahaan memotong dana (gaji karyawan suatu perusahaan) dengan jumlah tertentu yang kemudian disetorkan ke perusahaan dana pensiun. Dana yang terkumpul oleh perusahaan digunakan atau diinvestasikan kembali. Setelah memasuki pensiun, maka perusahaan dana pensiun di karyawan dapat mengambil uangnya kembali sesuai perjanjian yang telah dibuat.

### 5. Suku Bunga dan Biaya Modal

Dalam praktiknya terutama di dunia perbankan (bunga simpanan dan kredit), obligasi atau saham yang ditawarkan ada dua macam, yaitu:

- (1) Suku bunga yang ditawarkan bagi penyimpan; yaitu kepada pemegang rekening giro, tabungan, dan deposito.
- (2) Bunga yang ditawarkan terhadap pinjaman atau kredit.

Tingkat suku bunga yang dibayarkan kepada penabung maupun kepada peminjam tergantung pada:

- (1) Tingkat pengembalian yang diharapkan produsen dari modal yang diinvestasikan.
- (2) Preferensi waktu konsumen dan penabung untuk konsumsi sekarang atau di masa depan.
- (3) Kondisi internal bank apakah sedang membutuhkan dana atau tidak. Jika dana menumpuk sementara penyaluran dana sulit, maka dana simpanan kemungkinan akan turun, demikian pula sebaliknya jika bank kekurangan dana, maka kemungkinan dana simpanan akan meningkat.
- (4) Tingkat inflasi dan suku bunga berfluktuasi sepanjang waktu. Dalam jangka panjang suku bunga dipengaruhi tingkat inflasi yang diperkirakan inflasi berdampak meningkatnya suku bunga, apabila inflasi tinggi secara seharusnya suku bunga juga meningkat, walaupun dalam praktiknya tidak selalu begitu, sedangkan sebaliknya pendapatan atau daya beli investor menurun.
- (5) Struktur suku bunga, misalnya laba yang diinginkan cadangan wajib, pajak, cadangan kredit macet atau biaya operasional yang dibebankan ke setiap peminjam.
- (6) Jangka waktu, sangat berpengaruh terhadap suku bunga yang ditawarkan, makin panjang jangka waktu maka makin tinggi suku bunga pinjaman yang ditawarkan, hal ini disebabkan besar risiko yang dihadapi di masa yang akan datang, namun untuk simpanan sebaliknya suku bunga yang ditawarkan cukup tinggi dibandingkan dengan jangka waktu yang rendah.
- (7) Loyalitas nasabah, di dunia perbankan nasabah biasanya diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu nasabah biasa dan nasabah primer, nasabah biasa adalah mereka yang jarang atau tidak terlalu sering melakukan kegiatan pembelian di bank tersebut, sedangkan nasabah primer adalah nasabah yang aktif dan loyal untuk membeli dan menggunakan produk bank yang ditawarkan. Perlakuan tingkat suku bunga agak berbeda dengan nasabah biasa. Ada semacam *special rate* yang diberikan kepada nasabah yang loyal terhadap lembaga.

- (8) Kebijakan pemerintah melalui bank sentral, baik berupa pembatasan tingkat suku bunga atau dengan cara menurunkan atau menaikkan suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) ikut memengaruhi bunga di pasar uang.
- (9) Tingkat persaingan, artinya tingkat suku bunga pasar lokal maupun global ikut memengaruhi tingkat suku bunga suatu perusahaan. Yang lebih besar pengaruhnya adalah tingkat suku bunga global.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman atau saham atau obligasi maka suku bunga dasar harus ditambahkan:

- (1) Premi inflasi (*inflation premium*), yang mencerminkan inflasi sepanjang umur pinjaman. Tingkat inflasi ini perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman.
- (2) Agio risiko gagal (*default risk premium*), yang mencerminkan kemungkinan pinjaman tidak dilunasi kembali. Artinya, kemungkinan pinjaman atau kredit yang dibiayai macet dengan berbagai sebab.
- (3) Agio likuiditas (*liquidity premium*), yang mencerminkan derajat likuiditas (atau kemudahan pemasaran) suatu sekuritas.
- (4) Premi risiko maturitas (*maturity risk premium*), yang merupakan kompensasi jatuhnya harga saham karena naiknya suku bunga dan tambah panjangnya jangka waktu sekuritas akan bertambah besar penurunan harganya.
- (5) Tingkat keuntungan, artinya bagi bank yang menyalurkan kredit ada komponen keuntungan yang dimasukkan dalam bunga kredit yang ditawarkan yang besarnya tergantung kebijakan pimpinan.
- (6) Biaya operasional, utamanya bagi bank yang menyalurkan kredit biaya operasional juga dimasukkan dalam bunga kredit yang ditawarkan.
- (7) Cadangan kredit, juga bagi bank yang menyalurkan kredit komponen cadangan kredit macet juga dimasukkan dalam bunga kredit yang ditawarkan.

## SOAL-SOAL LATIHAN

1. Jelaskan pengertian pasar keuangan berikut nilai pentingnya bagi dunia usaha dan pemerintah?
2. Jelaskan jenis-jenis pasar keuangan?
3. Jelaskan secara lengkap institusi atau perantara pasar uang yang ada di Indonesia?
4. Jelaskan nasabah biasa dan nasabah primer?
5. Jelaskan yang dimaksud dengan pasar primer dan sekunder?